

**PENGARUH PERBEDAAN KETINGGIAN PERANGKAP  
KUNING TERHADAP HASIL TANGKAPAN SERANGGA  
PADA PERTANAMAN CABAI (*Capsicum annum* L.)**



**FINDY MUHAMMAD**

**JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2024**

**PENGARUH PERBEDAAN KETINGGIAN PERANGKAP  
KUNING TERHADAP HASIL TANGKAPAN SERANGGA  
PADA PERTANAMAN CABAI (*Capsicum annum* L.)**

**Oleh**

**FINDY MUHAMMAD**

**2010517310002**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2024**

## RINGKASAN

FINDY MUHAMMAD. Pengaruh Perbedaan Ketinggian Perangkap Kuning Terhadap Hasil Tangkapan Serangga Pada Pertanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) dibimbing oleh Yusriadi Marsuni dan Helda Orbani Rosa.

Perangkap kuning merupakan salah satu teknik pengendalian yang ramah lingkungan dan dapat menjadi pilihan alternatif. Teknik pengendalian dengan perangkap kuning tidak menggunakan bahan beracun. Prinsip kerja perangkap kuning adalah menangkap serangga dengan cara menjebakanya pada botol yang telah diberi perekat.

Penelitian ini bertujuan Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang efektivitas dari ketinggian perangkap kuning terhadap hama-hama pada pertanaman cabai. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) satu faktor yang terdiri dari 16 perangkap warna kuning dengan 4 perlakuan dan pengulangan sebanyak 4 kali dengan perlakuan sebagai berikut : T1 = Ketinggian pemasangan 30 cm, T2 = Ketinggian pemasangan 60 cm , T3 = Ketinggian pemasangan 90 cm dan T4 = Ketinggian pemasangan 120 cm.

Salah satu komoditas hortikultura yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari adalah cabai (*Capsicum annum* L.), dan kebutuhannya akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan kemajuan teknologi. Kendala yang dihadapi dalam produksi tanaman cabai ialah hama, diantaranya lalat buah, *Thrips* sp, dan lalat penggorok. Hama penghisap daun salah satu hama yang merugikan petani cabai. Salah satu pengendalian yang aman bagi lingkungan dan cukup efektif adalah penggunaan perangkap kuning dengan memperhatikan ketinggian yang berada pada jarak 1-3 meter. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tentang efektivitas dari ketinggian perangkap kuning terhadap hama pada petanaman cabai. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bentok Darat Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, dan Laboratorium Entomologi Jurusan Hama dan Penyakit Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Penelitian berlangsung dari April-Agustus 2024. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap


(RAL) satu factor yaitu ketinggian perangkap kuning. Terdiri atas 4 perlakuan ketinggian yaitu : 30 cm, 60 cm, 90 cm dan 120 cm dan dilakukan pengulangan sebanyak 4 kali sehingga ada 16 perangkap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemasangan perangkap dengan ketinggian 30 cm efektif untuk mengendalikan hama lalat buah pada pertanaman cabai. Serangga yang tertangkap terdiri atas 6 ordo yakni Diptera, Lepidoptera, Coleoptera, Hymenoptera, Thysanoptera dan Homoptra dengan 7 famili yakni Tephritidae, Agromyzidae, Plataspididae, Thripidae, Nitidulidae, Acrididae dan Aleyrodidae.

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Perbedaan Ketinggian Perangkap Kuning Terhadap Hasil Tangkapan Serangga Pada Pertanaman Cabai (*Capiscum annum L.*)  
Nama : Findy Muhammad  
NIM : 2010517310002  
Program Studi : Proteksi Tanaman

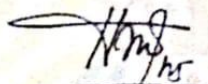
Menyetujui Tim Pembimbing:

Ketua,



Dr. Ir. Yusriadi Marsuni, M.Si  
NIP. 196509131993041002

Anggota,



Ir. Hj. Helda Orbani Rosa, M.P.  
NIP. 196706261993032003

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan



Dr. Ir. Yusriadi Marsuni, M.Si  
NIP. 19650913199303100

4 Oktober 2024

## RIWAYAT HIDUP



**FINDY MUHAMMAD.** Penulis lahir di Tabalong, pada tanggal 06 Juli 2000 sebagai anak kedua dari pasangan Bapak AMININ dan Ibu Siti Murni.

Penulis mengawali pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini Suka Maju pada tahun 2007, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar SDN Pasar Minggu yang lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 4 Kelua yang lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas SMK NEGERI 1 Banua Lawas yang lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan sarjana pada Program Studi Proteksi Tanaman Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (MANDIRI).

Selama masa perkuliahan, penulis pernah mengikuti magang pada organisasi Hima Protektan Pertanian Periode 2020/2021 dan Sanggar Talas Fakultas Pertanian pada Periode 2020/2023, menjadi pengurus aktif sebagai anggota Humas dan anggota P2M pada Periode 2021/2022. Pada tahun 2021/2023 penulis pernah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Desa Bentok Darat, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, di Desa Binturu Kecamatan Kelua, di Desa Murung Baru Kecamatan Tanjung dan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN-Tanah Bumbu) Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat yang berkerjasama dengan PT. Arutmin Indonesia Site Satui Kalimantan Selatan di Desa Satui Timur, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2023.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., karena atas berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perbedaan Ketinggian Perangkap Kuning Terhadap Hasil Tangkapan Serangga Pada Pertanaman Cabai (*Capsicum annum* L.)”.

Penulis menyadari dalam penelitian dan penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah berpartisipasi dan membantu baik berupa pikiran, motivasi, tenaga maupun doa. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis Bapak AMININ dan Ibu Siti Murni.
2. kakak kandung penulis Syaiful Rahman.
3. Bapak Dr. Ir. Yusriadi Marsuni, M.Si dan Ibu Ir. Hj. Helda Orbani Rosa, M.P. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, motivasi, serta dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan HPT, seluruh dosen, serta staf HPT atas segala ilmu, saran, dan bimbingan kepada penulis selama menempuh pendidikan sarjana.
5. Teman tersayang penulis (Mahrajul Ilmi, Ummi Kalsum dan Keloarga Asrama Tabalong) serta teman-teman seperjuangan Program Studi Proteksi Tanaman angkatan 2019 & 2020 yang telah membantu, memberikan semangat, dan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan sarjana sampai menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dan besar harapan penulis agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Banjarbaru, Oktober 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	4
Hipotesis.....	4
Tujuan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Tanaman Cabai ( <i>Capsicum annum</i> L.) .....	5
Perangkap Warna Kuning .....	6
Ketinggian Perangkap .....	7
Hama-Hama Pada Tanaman Cabai .....	7
Lalat Penggorok ( <i>Liriomyza</i> spp.) .....	7
Lalat Buah ( <i>Bactrocera</i> spp.) .....	8
Lalat Buah ( <i>Bactrocera dorsalis</i> ).....	9
Thrips sp.. .....	10
BAHAN DAN METODE .....	12
Bahan dan Alat .....	12
Bahan .....	12
Alat .....	12
Waktu dan Tempat .....	12
Metode Penelitian.....	12
Pelaksanaan Penelitian .....	13
Pengolahan Lahan dan Bedengan.....	13
Media Tanam .....	13
Penyemaian Cabai Penanaman Bibit .....	13
Penanaman Cabai .....	14

	<b>Halaman</b>
Pemeliharaan Tanaman Cabai .....	14
Pembuatan Perangkap Kuning .....	14
Pemasangan Tongkat dan Perangkap Kuning .....	15
Pengamatan di Laboratorium .....	15
Analisis Data .....	15
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>16</b>
Jumlah dan Jenis Serangga yang Tertangkap di Fase Vegetatif dan Fase Generatif .....	16
Hasil tangkapan serangga minggu ke-1 sampai 4. ....	17
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>23</b>
Kesimpulan .....	23
Saran .....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>24</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>27</b>

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Tanaman cabai.....	5
2. Perangkap warna kuning .....	6
3. Lalat penggorok ( <i>Liriomyza</i> spp.) .....	8
4. Lalat buah ( <i>Bactrocera carambolae</i> ) .....	9
5. Lalat buah ( <i>Bactrocera dorsalis</i> ) .....	10
6. <i>Thrips</i> sp. ....	11

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Denah tempat ketinggian perangkap warna kuning .....	28
2. Analisis ragam data tangkapan serangga selama fase <i>vegetative</i> .....	29
3. Uji kehomogenan ragam Barlett.....	30
4. Uji nilai tengah menggunakan <i>Least Significant Difference (LSD)</i> ...	31
5. Hasil tangkapan serangga.....	32
6. Foto perangkap kuning dengan berbagai ketinggian.....	34
7. Foto kegiatan di lapangan .....	35